

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berarti pada proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. (Creswell, 2012). Penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Rosady Ruslan yang mengutip pendapat Strauss dan Corbin adalah merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantitatif lainnya.

Sementara itu penelitian kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong dengan mengutip pendapat (Bogdan dan Taylor hlm. 120) didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan satu deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Seluruh tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya, memberikan makna dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya

B. Metode Penelitian

Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2010 hlm. 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan yang bergantung pada pengamatan seseorang. Pengamatan tersebut berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menekankan

PGSD UPI Kampus Serang

Faizal Husaeni, 2017

ANALISIS POLA KOMUNIKASI SISWA DALAM BERCERITA PENGALAMAN SEHARI-HARI SEBAGAI REFERENSI DESAIN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN TEKNIK PAIRED STORYTELLING DI KELAS III SDN UMBUL TENGAH 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada kualitas atau mutu suatu penelitian yang mengacu pada teori, konsep, definisi, karakteristik, maupun simbol-simbol. Penelitian tersebut dilakukan berdasarkan pengamatan seseorang terhadap latar alamiah atau lingkungan sosial yang menghasilkan data deskriptif.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses menghimpun data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu:

a) Observasi

Peneliti nantinya akan mengamati objek yang diteliti. Konsep mengamati pada penelitian ini tidak hanya melihat, tetapi juga merekam, menghitung, mengukur dan mencatat gejala yang diamati. Adapun teknik pengamatannya dilakukan dengan dua cara yaitu tanpa alat bantu dalam arti mengandalkan indera fisik semata pada saat pembelajaran dan pengamatan dengan menggunakan teknologi pendukung dalam arti alat bantu elektronik *voice recorder* (perekam suara) dan *video recorder* (perekam video).

b) Wawancara.

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan wawancara dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti. Nantinya peneliti akan melakukan wawancara dengan guru dan siswa. Dalam wawancara peneliti diharapkan dapat mengetahui pola komunikasi siswa dalam bercerita.

c) Analisis Dokumen

Yaitu proses melihat kembali data-data dari hasil observasi berupa segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan penelitian, dalam bentuk tertulis dari rekaman video dan rekaman suara yang sudah ditranskripkan sebelumnya.

2. Teknik Analisis Data

a) Mengidentifikasi Data

Mengidentifikasi merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu penelusuran berdasarkan kriteria dan ciri-ciri data. Identifikasi. Dalam mengidentifikasi, peneliti membaca transkrip rekaman video dan rekaman suara. Peneliti juga membaca tulisan cerita siswa.

b) Mengklasifikasi Data

Mengklasifikasikan data adalah tahap selanjutnya, dalam tahap ini peneliti melakukan pengelompokan data yang sudah ada. Klasifikasi data berdasarkan jenis-jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian.

c) Mendeskripsikan Data

Setelah tahap klasifikasi data, tahap selanjutnya yaitu mendeskripsikan data. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan data penelitian secara keseluruhan. Peneliti mendeskripsikan atau menjelaskan permasalahan penelitian dari data yang sudah didapat.

d) Memverifikasi Data

Tahap terakhir yaitu menyimpulkan data serta memverifikasi data yang dilakukan oleh peneliti dan dosen pembimbing.

Selanjutnya, untuk menganalisis data yang sudah didapatkan serta sudah diklasifikasikan, selanjutnya peneliti menggunakan teknik PEA (*Practical Epistemology Analysis*). Dalam tahap ini data

dianalisis berdasarkan *stand fast* yaitu suatu tindakan atau segala bentuk kata-kata yang diucapkan guru dan siswa tanpa mempertanyakannya, artinya komunikasi siswa dan guru berjalan begitu saja, *gap* yaitu kesenjangan belajar atau hambatan, *lingering* yaitu kesenjangan tidak berkesudahan dan *encounters* yaitu tindakan atau kata yang dapat menghilangkan *gap* di dalam proses dan *encounters* dapat berasal dari mana pun.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi menjadi lebih jelas dan bermakna, Sugiyono (2014, hlm 305).

E. Latar atau Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April tahun 2017 dimulai dari pukul 10.00 wib sampai dengan selesai.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan sumber data, dalam hal ini akan dilaksanakan di SD Negeri Umbul Tengah 1 Kecamatan Taktakan Kota Serang.

F. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sampel penelitian ini

sejumlah 7 orang siswa. Adapun penelitian ini berfokus kepada bagaimana proses komunikasi yang terjadi pada siswa ketika sedang bercerita. Dalam kegiatannya nanti peneliti akan meminta siswa untuk terlebih dahulu merenungkan pengalaman yang dimiliki, kemudian peneliti meminta siswa untuk menceritakannya dengan siswa lain secara berpasangan

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian menurut Bruce L. Burge (2001) yaitu:

1. Menghimpun Data
2. Memilah Data
3. Menganalisis Data
4. Memvalidasi
5. Mengkontruksi Temuan
6. Menimbang etika Penelitian
7. Rencana Penelitian
8. Daftar Pustaka

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dikembangkan berdasarkan pertanyaan penelitian. Setiap pertanyaan penelitian memerlukan teknik penampilan dan analisis tertentu, hal ini dimaksudkan untuk menyediakan bukti agar dapat menjawab rumusan masalah. Berikut ini penjelasan prosedur penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian.

1. Bagaimana pembelajaran bercerita berpasangan dengan menerapkan teknik bercerita berpasangan (*paired storytelling*)

a. *Data Collection*

Dalam proses menghimpun data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu:

1) Pengamatan

Peneliti nantinya akan mengamati objek yang diteliti. Konsep mengamati pada penelitian ini tidak hanya melihat tetapi juga merekam, menghitung, mengukur dan mencatat gejala yang diamati. Adapun teknik pengamatannya dilakukan dengan cara tanpa alat bantu dalam arti mengandalkan indera fisik semata dan pengamatan dengan menggunakan teknologi pendukung dalam arti alat bantu elektronik perekam suara dan perekam video.

2) Wawancara.

Untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru mengenai teknik bercerita berpasangan dapat dilakukan di kelas pada pembelajaran bercerita.

b. *Data Reduction*

Setelah peneliti mengumpulkan dan mendapatkan data, selanjutnya adalah klasifikasi data sesuai dengan jenisnya agar lebih mudah dianalisis.

c. *Data Analysis*

Untuk menganalisis data yang sudah didapatkan serta sudah diklasifikasikan, selanjutnya peneliti menggunakan teknik PEA (*Practical Epistemology Analysis*). Dalam tahap ini data dianalisis berdasarkan *stand fast* (suatu tindakan atau kata-kata yang dilakukan guru dan siswa tanpa mempertanyakannya, artinya siswa dan guru

melakukannya begitu saja), *gap* (kesenjangan belajar), *lingering* (kesenjangan tidak berkesudahan) dan *encounters* (tindakan atau kata yang dapat menghilangkan *gap* di dalam proses dan *encounters* dapat berasal dari mana pun)

d. Data Verification

Pada tahap ini peneliti akan melakukan verifikasi data dengan dosen pembimbing.

2. Bagaimana pola komunikasi siswa terkait unsur cerita?

a. Data Collection

1) Pengamatan

Peneliti akan mengamati siswa ketika bercerita terkait dengan unsur cerita yang ada di dalam cerita. Konsep mengamati pada penelitian ini tidak hanya melihat, tetapi juga merekam dan mencatat gejala yang diamati. Adapun teknik pengamatannya agar lebih efektif dan mendapatkan data yang memadai, maka peneliti menggunakan dua cara yaitu tanpa alat bantu dalam arti mengandalkan indera fisik semata, dan pengamatan dengan menggunakan teknologi pendukung dalam arti alat bantu elektronik perekam suara dan perekam video.

2) Dokumen

Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti mengumpulkan beberapa dokumen yaitu transkrip hasil rekaman suara dan rekaman video serta hasil tulisan cerita siswa.

b. Data Reduction

Setelah peneliti mengumpulkan dan mendapatkan data, selanjutnya adalah klasifikasi data sesuai dengan jenisnya agar lebih mudah dianalisis.

c. *Data Analysis*

Untuk menganalisis data yang sudah didapatkan serta sudah diklasifikasikan, selanjutnya peneliti menggunakan teknik PEA (*Practical Epistemology Analysis*). Dalam tahap ini data dianalisis berdasarkan *stand fast* (suatu tindakan atau kata-kata yang dilakukan guru dan siswa tanpa mempertanyakannya, artinya siswa dan guru melakukannya begitu saja), *gap* (kesenjangan belajar), *lingering* (kesenjangan tidak berkesudahan) dan *encounters* (tindakan atau kata yang dapat menghilangkan *gap* di dalam proses dan *encounters* dapat berasal dari mana pun)

d. *Data Verification*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan verifikasi data dengan dosen pembimbing.

3. Bagaimana kesan siswa dalam proses komunikasi terkait unsur cerita?

a. *Data Collection*

1) Pengamatan

Peneliti akan mengamati siswa ketika bercerita terkait dengan unsur cerita yang ada di dalam cerita. Konsep mengamati pada penelitian ini tidak hanya melihat, tetapi juga merekam dan mencatat gejala yang diamati. Adapun teknik pengamatannya agar lebih efektif dan mendapatkan data yang memadai, maka peneliti menggunakan dua cara yaitu tanpa alat bantu dalam arti mengandalkan indera fisik semata, dan pengamatan dengan menggunakan teknologi pendukung dalam arti alat bantu elektronik perekam suara dan perekam video.

2) Wawancara.

Untuk mengumpulkan data dan informasi. Peneliti akan melakukan wawancara tidak terencana dengan siswa mengenai kesan siswa dalam proses komunikasi terkait unsur cerita.

b. Data Reduction

Setelah peneliti mengumpulkan dan mendapatkan data, selanjutnya adalah klasifikasi data sesuai dengan jenisnya agar lebih mudah dianalisis.

c. Data Analysis

Untuk menganalisis data yang sudah didapatkan serta sudah diklasifikasikan, selanjutnya peneliti menggunakan teknik PEA (*Practical Epistemology Analysis*). Dalam tahap ini data dianalisis berdasarkan *stand fast* (suatu tindakan atau kata-kata yang dilakukan guru dan siswa tanpa mempertanyakannya, artinya siswa dan guru melakukannya begitu saja), *gap* (kesenjangan belajar), *lingering* (kesenjangan tidak berkesudahan) dan *encounters* (tindakan atau kata yang dapat menghilangkan *gap* di dalam proses dan *encounters* dapat berasal dari mana pun)

d. Data Verification

Pada tahap ini peneliti akan melakukan verifikasi data dengan dosen pembimbing.